



Media: Koran Tempo

Hari: Rabu

Tanggal: 25 Mei 2016

Halaman: 22

Calon Independen Diminta Waspada Jebakan Persyaratan

PDIP Yogya berebut rekomendasi pusat.

LN. Idayanie
idayani@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta meminta para kandidat wali kota dan wakil wali kota dari jalur perseorangan memperhatikan benar syarat pencalonannya. "Terutama syarat pengumpulan dan verifikasi dukungan melalui KTP (kartu tanda penduduk). Banyak hal yang harus dicermati agar tak terjebak,"

ujar juru bicara Komisi Pemilihan Yogyakarta, Rani Pribadi, kepada *Tempo*, kemarin.

Menurut Rani, jebakan itu di antaranya sebaran jumlah kecamatan. "Dukungan itu minimal ada di 50 persen jumlah kecamatan di Yogya, atau sekitar 8 kecamatan, tak harus merata," ujarnya.

Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budianto mengingatkan, jika syarat dukungan KTP dari jalur perseorangan itu terbukti

kurang dari jumlah minimal, kandidat wajib melunasi dua kali lipat dari kekurangan syarat dukungan itu.

Rommi Harianto, kandidat wakil wali kota dari jalur perseorangan yang berpasangan dengan Garin Nugroho, mengatakan konsultasi dengan KPU Yogyakarta telah membuka gambaran untuk mengumpulkan dukungan. "Kami sudah memiliki gambaran jelas dan lengkap. Tinggal fokus melakukannya," ujarnya.

Pertarungan memperebutkan rekomendasi pimpinan pusat terus menghangat,

khususnya dalam tubuh PDI Perjuangan. Selepas Rapat Kerja Cabang PDI Perjuangan pada pengujung Februari lalu, DPC memutuskan hanya mengajukan bakal calon wali kota kepada Imam Priyono, dengan dukungan 12 suara dari 14 Pengurus Anak Cabang (PAC).

Atas pertimbangan itu, DPC memutuskan tak membuka pendaftaran. Pendaftaran melalui DPC hanya dibuka untuk calon wakil wali kota. "Seharusnya DPC tetap membuka pendaftaran. Itu instruksi partai. Tapi ternyata tidak dilakukan,"

ujar kader PDIP yang juga anggota DPRD DIY, Chang Wendryanto, ketika ditemui *Tempo*.

Nama Chang belakangan muncul sebagai pendaftar dan mengikuti tes di pusat setelah langkahnya terblokir di DPC dan DPD. "Saya hanya mendaftar sebagai bakal calon wakil wali kota. Saya tahu diri, kecuali DPP yang menghendaki saya sebagai calon wali kota. Ya mau tak mau saya harus siap," ujarnya.

Chang menanggapi *nyinyir* soal kekhawatiran bakal munculnya matahari kembar. Ia merasa janggal dan curiga ada per-

mainan tertentu. "DPP sebenarnya sudah sangat bijak, menginstruksikan pembukaan pendaftaran sebagai prinsip demokrasi. Toh malah tak dipatuhi," ujarnya.

Ketua Badan Pemilihan Pemilu PDIP DIY, Dwi Wahyu, mengatakan langkah Chang sudah melalui komunikasi dan sepengetahuan DPD PDIP DIY. "Meski DPC punya pertimbangan tak membuka pendaftaran. DPP pun sudah memiliki SK 04/2016, memberi kesempatan siapa pun yang mendaftar. Jadi sah saja," kata dia. ● PRIBADI WIDAKSONO

Instansi	Nilai Berita
----------	--------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005